

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari penyusun terkait hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap siswa seni teater SMK Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 tentang hubungan antara gaya humor dengan interaksi sosial serta rekomendasi penyusun bagi beberapa pihak agar hasil penelitian ini mampu bermanfaat bagi semua pihak.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara gaya humor dengan interaksi sosial terhadap siswa jurusan seni teater di SMK Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Gaya humor yang paling sering digunakan oleh siswa Jurusan Seni Teater adalah *self enhancing humor*, berikutnya yaitu *aggressive humor*, *affiliative humor* dan yang paling rendah persentasenya yaitu *self defeating humor*. Artinya siswa jurusan seni teater lebih banyak menggunakan gaya humor yang bersifat positif yakni bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang serta menggunakan gaya humornya sebagai mekanisme pertahanan diri.
- 5.1.2 Kemampuan interaksi sosial siswa Jurusan Seni Teater berada pada kategori sedang artinya siswa tersebut memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang tidak cukup rendah maupun tidak cukup tinggi. Hal itu tercermin dengan adanya percakapan, saling pengertian, bekerja sama dan keterbukaan yang intensitasnya sedang, serta empati, motivasi, rasa positif dan adanya kesamaan dengan orang lain yang juga intensitasnya sedang.
- 5.1.3 Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya humor dengan interaksi sosial siswa jurusan seni teater yang artinya penggunaan gaya humor tidak cukup untuk memengaruhi kemampuan interaksi sosial seseorang,

begitupun sebaliknya tidak semua orang yang menggunakan gaya humor yang bersifat positif memiliki kemampuan interaksi sosial yang tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan antara gaya humor dengan interaksi sosial terhadap siswa jurusan seni teater SMK Negeri 10 Bandung, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat merancang program untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial siswa dan meningkatkan penggunaan gaya humor yang baik melalui layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan dan konseling lain yang dinilai sesuai dengan usaha pengembangan bidang bimbingan pribadi dan sosial siswa.
- 5.2.2 Bagi guru mata pelajaran diharapkan agar dapat meningkatkan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan penggunaan gaya humor yang baik dan kemampuan berinteraksi sosial siswa agar tercapainya standar kompetensi lulusan bagi siswa jurusan seni teater.
- 5.2.3 Bagi kepala sekolah diharapkan agar dapat melakukan peninjauan kembali tentang pelaksanaan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan penggunaan gaya humor yang baik dan interaksi sosial siswa sehingga kegiatan tersebut benar-benar dapat berjalan maksimal.
- 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai gaya humor dan interaksi sosial, peneliti dapat: (a) melakukan penelitian terhadap partisipan selain siswa yang memasuki tahap perkembangan remaja; b) melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif; c) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan interaksi sosial selain dari penggunaan gaya humor.